

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Skripsi  
6598/MD-D/SD-S1/2024

**PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID RAYA AL-HIDAYAH  
DESA KOTA BANGUN KECAMATAN TAPUNG HILIR  
KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Manajemen Dakwah

Oleh :

**ANGGA KURNIAWAN**  
**NIM.12040414050**

**PROGRAM STRATA I (SI)  
PRODI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1445 H/2024 M**

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengelolaan Keuangan Masjid Raya Al-Hidayah Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar** yang ditulis oleh:

Nama : Angga Kurniawan  
Nim : 12040414050  
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah/Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 16 Mei 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 22 Mei 2024

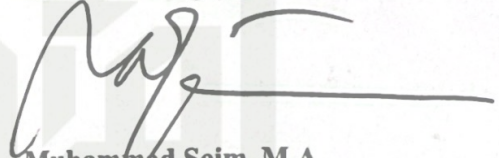
Tim Penguji

Ketua/Penguji 1



**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Sekretaris/Penguji 2



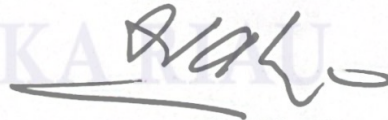
**Muhammad Soim, M.A**  
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji 3



**Perdamaian, M.Ag**  
NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji 4



**Zulkarnaini, M.Ag,**  
NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui  
Dekan,



**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D**  
NIP. 19811118 200901 1 006

**PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID RAYA AL-HIDAYAH DESA KOTA  
BANGUN KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR**



Disusun oleh :

**Angga Kurniawan**  
NIM. 12040414050

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:  
27 Maret 2024

Pekanbaru, 27 Maret 2024  
Pembimbing,

**Perdamaian, M. Ag**  
NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan nama penulis dan menyebutkan sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 27 Maret 2024

1 Berkas  
Pengajuan Ujian Skripsi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat

*Bismillah*  
*Alhamdulillah warohmatullahi wabarokatuh*

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk  
kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Angga Kurniawan  
NIM : 12040414050  
Prodi : Manajemen Dakwah

Harap diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul  
**Pengelolaan Keuangan Masjid Raya Al-Hidayah Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir  
Kabupaten Kampar.** Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk  
diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 27 Maret 2024  
Pembimbing,

Perdamaian, M.Ag  
NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
Khairuddin, M. Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : **Angga Kurniawan**  
NIM : **12040414050**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Pengelolaan Keuangan Masjid Raya Al-Hidayah Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.  
Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 27 Maret 2024  
Yang membuat pernyataan,



**Angga Kurniawan .**  
NIM. 12040414050

UIN SUSKA RIAU



Nama

NIM

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak meruikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSEMBAHAN**

Terlambat lulus atau tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdirnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai dan siap diujikan?

Mungkin ada suatu hal dibalik terlambatnya mereka lulus, dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.

.....

Bersyukur kepada Allah SWT dengan mengucap Alhamdulillah, yang telah memberikan begitu banyak rahmat, nikmat dan karunianya yang tidak terhingga. Bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya dari zaman jahiliyah hingga zaman yang terang benderang yang dapat kita rasakan saat sekarang ini. Dengan adanya lembar ini, maka SKRIPSI ini saya persembahkan khusus untuk kedua orang tua saya sebagai ucapan terimakasih karena telah bekerja keras dan memberikan kasih sayang untuk saya demi menempuh pendidikan sampai saat sekarang ini menjadi Sarjana.

**Untuk BAPAK dan MAMAK...**

Abang dan Kakak, keluarga besar, sahabat, serta semua pihak yang tidak dapat saya sebut satu-persatu namanya. Yang sudah membantu dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tak banyak kata yang dapat saya tulis, dan tak banyak hal yang dapat saya balas, harapan saya semoga Allah selalu memberikan kesehatan pada kita dan melancarkan semua aktivitas dalam kehidupan sehari-hari, Aaamiiiiinnn...

**LOVE You ALL...**

## MOTTO

**“Hidup Sekali Harus *BERARTI*,  
Hidup Sesaat Harus *BERMANFAAT*.”**



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Angga Kurniawan**  
**Jurusan : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Pengelolaan Keuangan Masjid Raya Al-Hidayah Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar**

Pengelolaan keuangan masjid menjadi aspek penting yang perlu dikelola dengan benar untuk menjaga kelangsungan operasional dan pertumbuhan masjid. Penelitian ini didasarkan pada keuangan Masjid Raya Al-Hidayah yang memiliki berbagai sumber pendapatan beragam, menjadi tantangan bagi para pengurus masjid dalam mengelola keuangan tersebut. Dalam penulisan ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengelolaan keuangan yang dilakukan pengurus. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan pengurus Masjid Raya Al-Hidayah berjalan baik, sesuai pada tiga konsep pengelolaan keuangan. Pertama pengumpulan keuangan, pengurus melakukan penghimpunan dana dari donatur tetap, tidak tetap, kotak amal dan pendekatan pengurus. Kedua, pengelolaan sumber keuangan, pengurus masjid menerapkan sistem pencatatan kas masuk dan keluar yang kemudian diaudit dan dilaporkan kepada semua orang. Ketiga pertanggungjawaban keuangan, pengurus masjid menggunakan prinsip transparansi atau keterbukaan, sebagai bentuk pengawasan pengurus melakukan rapat evaluasi pertanggungjawaban rutin dan terkadang rapat dilakukan tidak terjadwal.

**Kata kunci : Pengelolaan Keuangan, Pengurus, Masjid.**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Angga Kurniawan**  
**Department : Da'wah Management**  
**Title : Financial Management of Al-Hidayah Grand Mosque of City Village Bangun Tapung Hilir District, Kampar Regency**

*Mosque financial management is an important aspect that needs to be managed properly to maintain the operational continuity and growth of the mosque. This research is based on the finances of the Al-Hidayah Grand Mosque which has various sources of income, which is a challenge for mosque administrators in managing these finances. This paper aims to understand how financial management is carried out by the management. This research uses descriptive qualitative methods which include observation, interviews and documentation. The results showed that the financial management carried out by the Al-Hidayah Grand Mosque management went well, according to the three concepts of financial management. First, financial collection, the board collects funds from permanent, non-permanent donors, charity boxes and board approaches. Second, managing financial resources, the mosque management implements a cash-in and cash-out recording system which is then audited and reported to everyone. Third, financial accountability, the mosque management uses the principle of transparency or openness, as a form of supervision the board conducts regular accountability evaluation meetings and sometimes meetings are unscheduled.*

**Keywords: Financial Management, Management, Mosque.**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengelolaan Keuangan Masjid Raya Al-Hidayah Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar**". Shalawat serta salam dilimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah menuntun umatnya ke jalan yang benar.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada dua orang yang paling berjasa dalam hidup penulis, yaitu **Ayahanda Sutrisno** dan **Ibunda Kanti Lestari**. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan serta izin untuk merantau dari kalian, dan juga terima kasih atas pengorbanan, cinta, doa, motivasi, semangat, serta nasihat yang telah diberikan. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan. Tidak lupa pula untuk saudara-saudara kandung yang penulis sayangi, yaitu **Paiman** dan **Eva Apriliani**. Dan penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi baik yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan Strata (S1). Tidak lupa pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I. Kepada Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II. Dan Prof. Edi Irawan, S.Pt., M.Sc. Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M. Ag, Dr. Toni Hartono, S. Ag., M. Si, Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M. Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Muhlasin, M. Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Khairuddin, M. Ag selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
7. Perdamaian, M. Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan dan nasihat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Kepada seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis serta seluruh Staff dan Karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan.
9. Terimakasih kepada sahabat penulis, Azmul Zul Fazli, Rizki Armadi dan Andiki yang selalu membantu penulis serta selalu memberikan semangat, dukungan dan hal baik lainnya. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan.
10. Terimakasih kepada teman seperjuangan penulis, Rasni Rahayu, S.Sos, Roihm Zem, Gusti Intan Safitri, Mhd. Musni Saputra, S.Sos, Siti Delviana Rambe, Dian Wulandari, S.Sos, yang selalu memberikan dukungan, saran, serta kesabaran dalam menghadapi pertanyaan-pertanyaan penulis.
11. Seluruh teman-teman angkatan 2020 khususnya ae.mdusr Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Untuk abang, kakak, adik serta teman-teman KKN Desa Rawang Binjai, Praktik Kerja Lapangan di AET Travel International, yang telah berjuang bersama dari awal dan mengungkir banyak kenangan serta pembelajaran yang berharga, sehat selalu, sampai jumpa dilain kesempatan dan semoga Allah membalas kebaikan kalian semuanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengundang masukan dan saran dari berbagai pihak. Pada akhirnya, diharapkan skripsi ini dapat memberikan nilai tambah dan manfaat bagi penulis sendiri serta para pembaca. Semoga doa ini dikabulkan oleh Allah SWT, Yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang. *Aamiinn Yaa Rabbal'alamiinnn.*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Pekanbaru, 15 Januari 2024

**Angga Kurniawan**  
NIM.12040414050

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	7
B. Landasan Teori .....	8
C. Kerangka Pemikiran .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
C. Sumber Data Penelitian .....	21
D. Informan Penelitian .....	21
E. Teknik Pengumpulan Data .....	22
F. Validitas Data .....	24
G. Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Berdirinya Masjid Raya Al-Hidayah .....	26
B. Visi dan Misi Masjid Raya Al-Hidayah .....	27
C. Letak Geografis Masjid Raya Al-Hidayah .....	27
D. Struktur Pengurus Masjid Raya Al-Hidayah .....	28
E. Sarana dan Prasarana Masjid Raya Al-Hidayah .....	29
F. Kegiatan Masjid Raya Al-Hidayah .....	30
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	32
B. Pembahasan .....	43

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	49
<b>PEDOMAN WAWANCARA .....</b>	52
<b>LAMPIRAN.....</b>	53



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

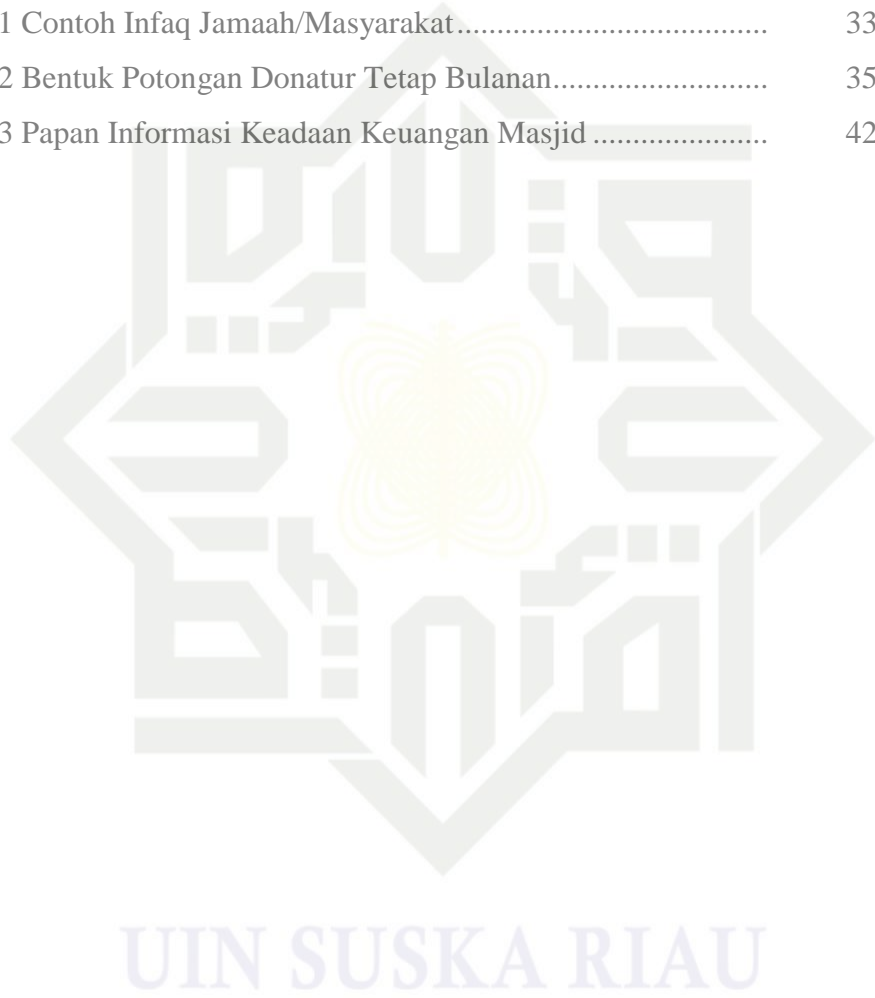
Tabel 2.1 Contoh Laporan Keuangan .....	19
Tabel 5.1 Laporan Keuangan Masjid Raya Al-Hidayah .....	37



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	20
Gambar 4.1 Foto Masjid Raya Al-Hidayah .....	26
Gambar 4.2 Struktur Organisasi BKM Al-Hidayah.....	28
Gambar 5.1 Contoh Infaq Jamaah/Masyarakat.....	33
Gambar 5.2 Bentuk Potongan Donatur Tetap Bulanan.....	35
Gambar 5.3 Papan Informasi Keadaan Keuangan Masjid .....	42



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Rumah ibadah menjadi sarana keagamaan yang penting bagi pemeluk agama disuatu daerah. Masjid menjadi sebuah tempat untuk beribadah umat beragama Islam, selain itu masjid digunakan sebagai tempat berdakwah dan menyelesaikan berbagai macam permasalahan umat. Negara Indonesia merupakan negara yang mayoritas seluruh penduduknya beragama Islam, bahkan menjadi negara yang memiliki populasi umat Islam terbanyak dunia dengan total keseluruhan kurang lebih mencapai 260 juta jiwa (Warto & Samsuri, 2020: 106). Dengan banyaknya jumlah umat beragama Islam, menjadi sebuah hal yang tidak mengherankan lagi jika dimanapun kita berada baik diperkotaan maupun diperdesaan banyak menemukan tempat untuk beribadah umat Islam.

Masjid yang pertama kali dimiliki umat Islam adalah Masjid Quba, masjid ini didirikan oleh Rasulullah dan para sahabat pada awal periode Islam dengan menggunakan bahan-bahan sederhana yang mudah ditemukan pada masa itu, dengan lantai tanah kemudian dinding dan atapnya yang terbuat dari pelepah kurma. Maka esensinya dapat diartikan bahwa pembangunan masjid yang dilakukan oleh Rasulullah dan sahabat ialah segera menyelesaikan bangunan masjid tersebut agar dapat digunakan sebagai pusat pengembangan dan pemberdayaan umat (Rifa'i, 2022: 4).

Masjid pada zaman Rasulullah memiliki arti yang signifikan karena dijadikan sebagai tempat yang mulia dan tidak hanya digunakan untuk sholat saja, secara khusus memang masjid digunakan untuk melaksanakan ibadah sholat. Namun secara umum digunakan sebagai pusat kegiatan umat Islam. Diantaranya untuk menuntut ilmu, membahas berbagai permasalahan hidup, menjalin hubungan silaturahmi, dan berbagai kegiatan positif lainnya yang berkaitan dengan umat Islam secara keseluruhan. Oleh karena itu, masjid memiliki peran yang sangat penting dalam membina karakter dan memperkuat kesatuan seluruh umat Islam (Kurniawan, 2014: 174).

Pada saat sekarang ini jika masjid memiliki bentuk bangunan yang besar, indah dan bersih menjadi dambaan para jamaah agar dapat beribadah dengan nyaman. Jika kita benar-benar belajar dari masa Rasulullah maka masjid akan digunakan sebagai pusat kegiatan umat Islam. Namun sayangnya keadaan masjid saat ini kurang diperdulikan oleh para jamaahnya, kebanyakan masjid yang dibangun berfungsi hanya sebatas untuk tempat melaksanakan ibadah saja. Untuk memaksimalkan fungsi-fungsi masjid tentu diperlukan para pengelola yang kompeten, yang mana mereka dapat mengelola tiga fungsi masjid yaitu Idarah, Imarah dan Riayah.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pengelolaan masjid istilah Idarah, Imarah dan Riayah menjadi aspek yang penting pada manajemen masjid, karena ketiga aspek ini saling terikat satu dengan yang lainnya. Idarah masjid berkaitan dengan administrasi dan manajemen internal masjid yang mencakup pengelolaan keuangan masjid, kegiatan harian masjid, manajemen sumber daya manusia dan lain sebagainya. Imarah berkaitan dengan kegiatan memakmurkan masjid seperti peribadatan, pendidikan, kegiatan sosial dan peringatan hari besar Islam. Sedangkan riayah masjid sendiri berkaitan dengan pemeliharaan dan perawatan fisik masjid, seperti pemeliharaan bangunan, pengelolaan fasilitas, menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan masjid, kemudian juga termasuk penentuan arah kiblat.

Mengelola sebuah masjid perlu mendapatkan perhatian khusus terkait dengan masalah keuangan, karena masyarakat sangat mengharapkan kepada para pengurus masjid agar dapat mengelolanya dengan baik. Adanya transparansi dan tidak ada kecurangan ataupun bentuk manipulasi lainnya. Pengelolaan keuangan masjid yang baik dapat menjadi dampak positif bagi masyarakat, begitu juga sebaliknya jika pengelolaan keuangan masjid tidak baik maka akan menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat, contohnya seperti adanya rasa tidak percaya masyarakat kepada para pengurus masjid yang mengelolanya. Setiap pengurus masjid harus mampu menyusun laporan keuangan, sekurang-kurangnya mencatat bagaimana dana yang digunakan. Kemudian laporan dari setiap unit disusun dan disampaikan secara tertulis oleh bendahara, baik seminggu sekali, sebulan sekali, atau setahun sekali.

Para pengelola masjid harus memiliki keterbukaan dalam transaksi keuangan, karena dana tersebut merupakan titipan dari umat yang digunakan untuk kemaslahatan bersama. Salah satu aktivitas ekonomi yang terjadi di masjid adalah pengelolaan dana zakat, infaq, sadaqah dan lain sebagainya. Dana yang dihimpun dan dikumpulkan oleh masjid merupakan dana yang digunakan untuk memakmurkan umat. Sehingga perlu dilakukan pencatatan kas masuk maupun jumlah kas yang dikeluarkan, Sebagaimana yang tertera dalam firman Allah QS. Al-Baqarah ayat 282 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْئَىٰ فَاكْتُبُوهُ ۖ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۗ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan.” (Q.S. Al-Baqarah/2:282)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat diatas jika dikaitkan dengan pengelolaan keuangan masjid menunjukkan bahwasanya penting bagi para pengelola untuk melakukan pencatatan setiap transaksi yang ada, baik itu dana atau kas masuk maupun kas keluar. Pencatatan keuangan masjid yang dibuat dalam bentuk laporan keuangan, menjadi sebagai akuntabilitas atas dana yang dikelola, agar para pengurus bertanggungjawab dan tranparansi dalam mengelolanya. Karena dana yang dikelola oleh para pengurus masuk dari berbagai sumber dan resiko yang dihadapi sangat tinggi, oleh karena itu sebuah tanggung jawab menjadi salah satu aspek yang penting bagi pengurus untuk mengelola secara rinci. Agar citra pengurus dan masjid yang dikelola tidak buruk, jika citra pengurus masjid buruk tentu masjid yang dikelola juga akan ikut tercemar. Memang mengelolanya tidak mudah, namun harus diusahakan terlebih dahulu semaksimal mungkin.

Jika masjid dikelola dengan baik, pengurusnya dapat dipercaya dan bertanggung jawab, namun jika pengelolaan yang dilakukan tidak baik maka pengurus yang mengelolanya dapat dicap oleh masyarakat atau jamaah sebagai orang-orang yang tidak dapat dipercaya. Akibatnya, fungsi masjid tidak akan berjalan dengan baik. Begitu juga dengan Masjid Raya Al-Hidayah, karena keberadaan Masjid Raya Al-Hidayah menjadi salah satu icon yang menonjol di Desa Kota Bangun, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar. Masjid ini dapat dikatakan menjadi salah satu masjid yang besar dan megah disebuah perdesaan, karena memiliki bentuk bangunan yang besar serta memiliki empat menara yang menjulang tinggi keatas.

Pada awalnya Masjid Al-Hidayah hanya berukuran kecil dengan desain dan bentuk bangunan yang sederhana, selanjutnya para pengurus bermusyawarah bersama seluruh elemen perangkat desa dan masyarakat untuk membangun masjid yang besar dan megah. Seiring berjalannya waktu masjid tersebut mengalami perkembangan terus-menerus dan setiap tahunnya selalu dilakukan pembangunan, sampai akhirnya berdirilah masjid yang besar dan megah disebuah perdesaan yang diberi nama Masjid Raya Al-Hidayah.

Adanya bangunan masjid yang besar dan megah tentunya membutuhkan orang yang mahir dalam mengelola keuangan, agar fungsi dan peran masjid dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melihat bagaimana pengelolaan keuangan yang digunakan oleh para pengurus masjid dalam mengelola dananya. Oleh karena itu, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait masjid dengan judul “**Pengelolaan Keuangan Masjid Raya Al-Hidayah Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar**”.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini, yang berjudul "Pengelolaan Keuangan Masjid Raya Al-Hidayah Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar," penulis perlu untuk menjelaskan beberapa istilah guna menghindari kebingungan atau kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengemukakan beberapa istilah sebagai berikut:

### 1. Pengelolaan Keuangan

Secara harfiah, pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan berasal dari kata "manajemen" yang mengacu pada pengaturan, dan "keuangan" yang merujuk pada semua aspek terkait dengan uang, seperti pendanaan, investasi, dan modal. Definisi ini mencakup semua kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi, mulai dari perencanaan, penyusunan anggaran, audit, pengelolaan, pengendalian, hingga mendapatkan sumber dana, serta penyimpanan dan pengamanan dana yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi tersebut. Tujuan utamanya adalah untuk mencapai efektivitas dan efisiensi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Falih et al., 2019: 3).

### 2. Masjid

Kata "Masjid" memiliki akar kata dari bahasa Arab "sajada" yang bermakna tempat sujud atau tempat ibadah kepada Allah SWT. Dalam perspektif umat Islam, bumi dianggap sebagai masjid yang dapat digunakan untuk melaksanakan ibadah. Seorang Muslim diperbolehkan untuk melakukan salat dimana saja diseluruh dunia, kecuali di atas kuburan, tempat yang kotor, atau yang tidak layak menurut prinsip syariat Islam sebagai tempat ibadah. Dalam terminologi, masjid mengacu pada bangunan atau area yang dijadikan khusus untuk melaksanakan ibadah bagi umat Islam (Rosadi, 2014: 129).

Masjid memiliki dua makna, yakni makna umum dan khusus. Dalam pengertian umum, masjid merujuk pada semua tempat yang digunakan untuk sujud, sebagaimana yang dinyatakan dalam perkataan Nabi Muhammad bahwa Allah menjadikan bumi ini sebagai tempat sujud. Sementara dalam pengertian khusus, masjid mengacu pada bangunan yang didirikan secara khusus untuk melaksanakan ibadah, terutama salat berjamaah.

Di sisi lain, tempat-tempat untuk melaksanakan salat lima waktu seperti di perkampungan, kantor, atau tempat umum yang tidak terlalu besar disebut mushola. Di beberapa wilayah, tempat ibadah semacam itu juga dapat disebut langgar atau surau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana pengelolaan keuangan Masjid Raya Al-Hidayah Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar?"

**D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan Masjid Raya Al-Hidayah Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

**E. Manfaat Penelitian****1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengurus Masjid Raya Al-Hidayah melakukan pengelolaan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan pembaca dalam mencari dokumen tentang Masjid Raya Al-Hidayah dan memberikan informasi kepada masyarakat setempat tentang sistem pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pengurus masjid.

**2. Manfaat Praktis**

Harapan penulis dari hasil penelitian yang dilakukan ini nantinya dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

**a. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya serta dapat memperbaiki dan mengatasi kelemahan-kelemahan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian, sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi Sarjana (S1) Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**b. Bagi Masyarakat**

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat digunakan oleh warga Desa Kota Bangun sendiri sebagai sumber refleksi untuk mengetahui sistem seperti apa yang diterapkan oleh pengelola masjid untuk menjamin pengelolaan keuangan, terutama untuk membantu kesejahteraan masjid, dan untuk memotivasi para pengurus Masjid Raya Al-Hidayah agar lebih optimal dalam pengelolaannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun skripsi ini dalam enam bab:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan tentang landasan teori, kajian terdahulu dan kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODOLOGI PENULISAN**

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, waktu, sumber data, informan, teknik pengumpulan dan validitas data serta teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan gambaran umum dan subyek penelitian.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Merupakan bab berisikan tentang hasil dan pembahasan.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan penelitian ini dengan penelitian lain yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti perlu memperhatikan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki tema dan objek yang selaras. Dalam hal ini, beberapa penelitian terdahulu yang dapat menjadi perbandingan adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fahrul Rozi tahun 2021 tentang "Pengelolaan Keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru" memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pengurus mengelola keuangan masjid dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan proses pengelolaan keuangan tersebut, dengan fokus pada meningkatkan kemakmuran masjid dan mengelola keuangan sesuai dengan rencana yang telah disepakati bersama. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pengurus Masjid Paripurna Al-Muttaqin bekerja dengan baik dan teliti dalam mengelola keuangan masjid. Pengorganisasian pengurus masjid dilakukan dengan sesuai dengan porsi dan jabatan masing-masing, dan alokasi dana untuk setiap bidang diberikan sesuai dengan kebutuhannya. Fokus penelitian ini terutama pada aspek pengelolaan keuangan, termasuk pemasukan dan pengeluaran. Persamaan penelitian adalah sama-sama semua mempelajari pengelolaan keuangan masjid, baik dari segi pemasukan maupun pengeluaran. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan fokus penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada Masjid Paripurna Al-Muttaqin di Kota Pekanbaru dan terfokus pada pengelolaan keuangan berdasarkan empat unsur fungsi manajemen: perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan (Rozi, 2021).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Melisa Oktavianda Sari tahun 2022 tentang "Sistem Pengelolaan Keuangan Masjid Paripurna Al-Huda Kota Pekanbaru Dalam Meningkatkan Manajemen Pengelolaan Masjid" memberikan gambaran tentang bagaimana sistem pengelolaan keuangan Masjid Paripurna Al-Huda berkontribusi dalam meningkatkan manajemen keuangan masjid. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan bahwa sistem pengelolaan keuangan masjid tersebut sudah bersifat akuntabel dan transparan, dengan menyertakan fungsi-fungsi manajemen pengelolaan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan pengawasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan keuangan Masjid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paripurna Al-Huda bertujuan untuk mencegah adanya kesalahpahaman di antara jamaah dengan memastikan akuntabilitas dan transparansi yang rinci dalam penggunaan dana. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus keduanya yang sama-sama meneliti tentang pengelolaan keuangan masjid. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan fokus penelitian. Penelitian sebelumnya memfokuskan pada Masjid Paripurna Al-Huda di Kota Pekanbaru dan terfokus pada sistem pengelolaan keuangan dari dana masyarakat dan pemerintah untuk meningkatkan manajemen pengelolaan Masjid (Sari, 2022).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Rila Yulianti tahun 2020 tentang "Studi Pengelolaan Keuangan Masjid Jogokariyan Yogyakarta" memberikan wawasan tentang bagaimana Masjid Jogokariyan mengelola keuangannya dengan menggunakan metode dakwah bil-hal dan model pengelolaan keuangan yang dikenal dengan konsep "Saldo Nol Rupiah". Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Jogokariyan menggunakan metode dakwah bil-hal dengan nyata untuk menjadi solusi atas kebutuhan masyarakat, sementara pengalokasian dana diterapkan dengan model pengelolaan keuangan yang berjalan sesuai fungsinya. Masjid ini menjadi salah satu contoh di Indonesia yang menerapkan konsep "Saldo Nol Rupiah", dimana dana infaq disalurkan segera untuk keperluan kemaslahatan jamaah masjid dan lingkungan sekitarnya. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus keduanya yang sama-sama meneliti tentang pengelolaan keuangan masjid. Namun, perbedaannya terletak pada objek dan fokus penelitian. Penelitian sebelumnya memfokuskan pada Masjid Jogokariyan Yogyakarta dan terfokus pada pengelolaan keuangan dalam rangka meningkatkan kegiatan dakwah serta menganalisis alokasi pengelolaan keuangan masjid (Yulianti, 2020).

## B. Landasan Teori

### 1. Pengelolaan Keuangan

#### a. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan adalah istilah dalam bahasa Indonesia yang merujuk pada konsep "*management*" dalam bahasa Inggris, yang telah disesuaikan dengan penambahan kata serapan. Dalam bahasa Inggris, istilah tersebut dikenal sebagai "manajemen", berasal dari kata kerja "to manage" yang berarti mengatur. Secara umum, pengelolaan atau manajemen merujuk pada proses mengatur atau mengelola suatu aktivitas dengan tujuan untuk meningkatkan nilai atau kinerja dari aktivitas tersebut, sehingga menjadi lebih baik dan berharga dari pada sebelumnya (Suawa et al., 2021: 3).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan keuangan adalah istilah dari seni dan ilmu yang digunakan untuk menggambarkan kebutuhan dan keuntungan material, baik yang berhubungan dengan masalah arus kas masuk maupun keluar, atau segala bentuk proses pengelolaan yang didalamnya terdapat pemasukan dan pengeluaran.

Pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata *manajemen*, yang berarti mengatur dan keuangan merujuk pada hal-hal terkait uang seperti pembiayaan, investasi, dan modal. pengelolaan keuangan dapat diartikan sebagai semua kegiatan yang terkait dengan cara mengatur, mulai dari cara memperoleh sumber dana, mengelola dan memanfaatkan uang dengan cara yang efektif serta mengalokasikan agar sebuah tujuan dari suatu perusahaan atau organisasi yang direncanakan dapat tercapai (Fahmi, 2017: 71).

Sedangkan pengertian pengelolaan keuangan didalam buku manajemen keuangan (Hasan et al., 2022: 1) menurut beberapa ahli diantaranya sebagai berikut:

1. Bambang Riyanto

Segala bentuk aktivitas perusahaan yang melibatkan upaya untuk memperoleh modal yang dibutuhkan dengan biaya minimum dan dengan persyaratan yang paling menguntungkan serta upaya untuk menggunakan modal tersebut seefisien mungkin.

2. James Van Horne

Semua aktivitas yang terlibat dalam perolehan dana dan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan keseluruhan.

3. Wilson

Definisi manajemen keuangan adalah hal yang paling penting tentang bagaimana dana dikumpulkan dan digunakan secara efisien untuk memaksimalkan keuntungan pemegang saham.

#### b. Unsur-unsur Pengelolaan Keuangan

Setiap organisasi atau lembaga yang melakukan pengelolaan atau manajemen keuangan tentunya memiliki beberapa unsur untuk membentuk sistem yang baik, inilah yang disebut unsur manajemen. Para ahli merumuskan tentang unsur-unsur manajemen yaitu:

1. *Man* (manusia). Faktor ini yang menentukan, karena manusialah yang membuat segala rumusan dan tujuan serta manusia juga yang menjalankannya.
2. *Money* (uang). Merupakan unsur yang tidak dapat ditinggalkan dan digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan tercapai.
3. *Materials* (bahan). Dalam manajemen dapat dipahami sebagai pendokumentasian informasi atau data yang diperlukan untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan dan digunakan sebagai bentuk pelaksanaan fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan.

4. *Machines* (mesin). Merupakan alat yang diperlukan untuk memudahkan dan menghasilkan efisiensi kerja serta berpotensi mendapatkan keuntungan lebih besar.
5. *Method* (metode). Digunakan untuk pelaksanaan kerja agar tujuan yang sudah direncanakan dapat tercapai tepat sasaran.
6. *Market* (pasar). Pasar menjadi penting, karena digunakan sebagai sarana pendistribusian khususnya bagi lembaga atau perusahaan untuk mencari pendapatan (Syafi'i & Rahman, 2021 :39).

#### c. Tujuan dan Fungsi Pengelolaan

Tujuan dari pengelolaan adalah menjamin bahwa seluruh potensi yang ada baik dari sumber daya manusia, sarana, prasarana, hingga tenaga dalam suatu organisasi dapat dimanfaatkan sesuai tujuan yang telah direncanakan. Sehingga seluruh permasalahan yang ada dapat dihadapi dan diselesaikan serta dapat meminimalisir kesalahan. Pengelolaan diperlukan dalam semua organisasi termasuk organisasi nirlaba yaitu masjid, karena tanpa adanya pengelolaan segala sesuatu yang dilakukan tidak akan berjalan efektif, bahkan dianggap membuang-buang waktu. Berikut adalah beberapa tujuan dari pengelolaan:

1. Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
2. Untuk menjaga keseimbangan antara tujuan yang saling bertentangan, memerlukan manajemen atau pengelolaan yang dapat menjaga keseimbangan antara tujuan, sasaran, dan kegiatan yang saling bertentangan diantara para pemangku kepentingan dalam sebuah organisasi.
3. Untuk mencapai produktivitas dan kinerja yang optimal, suatu organisasi dapat dinilai melalui berbagai metode. Salah satu metode yang umum yaitu efisien dan efektivitas.

Kemudian agar tujuan dari sebuah pengelolaan dapat terwujud, diperlukan tindakan pelaksanaan yang akurat. Berikut beberapa tindakan pelaksanaan pengelolaan menurut (Afifuddin, 2013: 3) yaitu:

1. Menentukan strategi atau langkah-langkah pengelolaan.
2. Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab.
3. Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas dan juga batasan waktu.
4. Menentukan pengukuran dan pengoperasian tugas serta rencana
5. Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi.
6. Menentukan ukuran untuk menilai dan mengadakan pertemuan.
7. Pelaksanaan dan pengadaan penilaian.

8. Mengadakan review secara berkala, kemudian membuat pelaksanaan berikutnya yang berlangsung secara berulang-ulang.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pengelolaan selalu memerlukan penggunaan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Tujuan pengelolaan dapat tercapai apabila tahapan proses pelaksanaan manajemen dilaksanakan dan ditentukan secara akurat, melalui penetapan strategi, sarana, tujuan yang ingin dicapai, dan rencana serta standar kerja yang efisien dan efektif.

Sedangkan fungsi dari pengelolaan digunakan untuk berbagai macam kegiatan yang dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan dalam pengelolaan atau manajemen yang telah ditentukan dalam proses pelaksanaannya. Adanya fungsi pengelolaan bertujuan untuk mengarahkan atau mengontrol semua perkembangan kegiatan agar dapat beroperasi dengan efektif. Sedangkan penjabaran terkait fungsi-fungsi pengelolaan, menurut beberapa para ahli belum ada yang menemukan keseragaman didalamnya. Berikut beberapa fungsi pengelolaan menurut para ahli diantaranya (Irawan & Mustaji, 2012: 3) :

1. Menurut George R. Terry, ada empat fungsi manajemen yang disebut POAC, antara lain: Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengendalian. Selama ini, John F. Mee mengidentifikasi empat fungsi manajemen antara lain: perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, dan pengendalian. Fungsi manajemen yang dikemukakan oleh John F. Mee sebenarnya mirip dengan konsep fungsi manajemen George R. Terry, hanya saja bagian pelaksanaannya ditingkatkan menjadi motivasi yang kurang lebih mempunyai arti yang sama.
2. Menurut Henry Fayol, terdapat 5 fungsi manajemen/pengelolaan yang disebut fungsionalisme, antara lain: Perencanaan, Pengorganisasian, Komando, Koordinasi, dan Pengendalian.
3. Menurut Luther Gullick, fungsi manajemen dibagi menjadi perencanaan, pengorganisasian, penempatan staf, pengarahan, koordinasi, pelaporan dan penganggaran.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan yang tepat, individu atau organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pengelolaan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan baik itu dalam konteks individu maupun dalam skala yang lebih besar seperti lembaga, organisasi, atau perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Konsep Pengelolaan Keuangan

Dalam tulisan (Hanif et al., 2021: 184), dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga konsep pengelolaan keuangan, yaitu:

##### 1. Pengumpulan keuangan

Pada konsep ini berbicara tentang proses penghimpunan dana dari berbagai sumber untuk mendukung tujuan dari suatu kegiatan yang tentunya tidak terlepas dari strategi dan teknik yang digunakan. Adanya tujuan dan strategi menjadi hal penting karena dalam proses pengumpulan dana/keuangan harus jelas untuk apa keuangan itu sendiri dipakai, kemudian pada konsep ini melibatkan identifikasi dari sumber-sumber yang potensial dan harus menggunakan sebuah pendekatan yang sesuai dengan masing-masing sumber.

##### 2. Pengelolaan sumber keuangan

Dalam proses pengelolaan sumber keuangan, tahap ini bertujuan untuk mengelola atau mengatur keuangan yang didapatkan dari pengumpulan keuangan/dana yang sudah didapatkan pada konsep pertama. Tahap ini juga melibatkan strategi dan praktik yang tentunya tidak melupakan tujuan awal dari sebuah organisasi atau perusahaan, yang berlandaskan kejujuran, transparansi dan para pengelola harus mencatat semua hal yang berkaitan dengan arus kas masuk dan arus kas keluar.

##### 3. Pertanggungjawaban keuangan

Konsep terakhir adalah tanggungjawab keuangan, organisasi dan perusahaan harus mempertanggungjawabkan keuangannya kepada organisasi yang berkepentingan, individu atau masyarakat. Elemen penting dari akuntabilitas antara lain legalitas, artinya setiap transaksi keuangan harus didasarkan pada otoritas hukum dengan pengawasan dan prosedur yang efektif untuk menghindari pemborosan dan penyelewengan uang yang digunakan.

## 2. Masjid

### a. Pengertian Masjid

Masjid berasal dari kata sajada-yasjadu-masjidan (tempat sujud). Kata pokoknya sujudan, fi'il madi adalah sajada (dia telah sujud) fi'il sajada mendapat awalan ma, sehingga menjadi isim makan, berubah bentuk sajada menjadi masjidu, masjida, maka ejaan sebenarnya adalah rumah ibadah umat Islam. Istilah masjid diartikan sebagai suatu bangunan yang digunakan khusus untuk melaksanakan salat, khususnya salat berjamaah (Abdullah, 2018: 203). Didalam kitab suci al-Quran kata masjid disebutkan sebanyak dua puluh delapan kali yang terdapat dalam sembilan belas ayat dan delapan surah.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengelola masjid secara profesional artinya para pengelolanya selalu berusaha untuk meakmurkan masjid. Hal ini tidak hanya membuat jamaah sibuk tetapi juga membantu jamaah memahami dan menghayati fungsi dan peran masjid itu sendiri. Pengelolaan keuangan masjid merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pengurus masjid. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat At-Taubah/9:18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: “*Sesungguhnya yang memakmurkan Masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.*” (Q.S. At-Taubah/9:18)

Dari ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, sebuah masjid dapat menjadi "*Rahmatan Lil Alamin*" dan sukses jika mampu menciptakan lingkungan yang baik dan memotivasi terjadinya perubahan positif bagi umat. Oleh karena itu tugas pengurus atau takmir Masjid Raya Al-Hidayah juga harus mampu mengelola dengan maksimal karena para pengurus menjadi faktor terpenting dalam mencapai tujuan tersebut. Pengelolaan keuangan di masjid memiliki perbedaan dengan manajemen keuangan dalam organisasi yang berfokus pada keuntungan, di mana dana yang diperoleh digunakan untuk kepentingan umat. Pengelolaan keuangan di masjid harus menjadi prioritas utama untuk memastikan sumber pendanaan dan potensi pengeluaran yang telah direncanakan dapat diimplementasikan dengan efektif dan efisien.

#### b. Fungsi Masjid

Kehidupan mereka yang masih cenderung mempertahankan jati diri sebagai hamba Allah dengan memanfaatkan masjid sebagai tempat beribadah bukanlah hal yang buruk, karena menunjukkan betapa pentingnya fungsi utama masjid dalam kehidupan. Dimana masjid mempunyai peranan penting bagi umat Islam dalam membentuk kepribadian dan karakter masyarakat muslim. Karena masjid memiliki peran kunci ini, fungsinya harus dioptimalkan semaksimal mungkin, baik di masjid pedesaan maupun perkotaan. (Purwaningrum, 2021: 100). Adapun beberapa fungsi masjid diantaranya:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Tempat ibadah

Fungsi utama masjid adalah sebagai tempat ibadah bagi umat Islam. Masjid berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan salat wajib, seperti salat lima waktu, salat Jumat, dan salat Idul Fitri. Selain itu, masjid juga digunakan untuk melaksanakan ibadah-ibadah sunnah, seperti salat tarawih dan salat tahajjud dan lain sebagainya.

#### 2. Berkumpul dan berinteraksi sosial (kemanusiaan)

Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga menjadi tempat bertemu, berdiskusi, dan berbagi informasi antara umat Islam. Masjid sering digunakan sebagai tempat untuk menyelenggarakan acara sosial seperti pernikahan, pertemuan masyarakat, kegiatan amal dan menyelenggarakan program kemanusiaan.

#### 3. Pusat keagamaan (kegiatan dakwah)

Masjid juga berfungsi sebagai pusat pembelajaran agama Islam. Di dalam masjid umat Islam dapat mengikuti ceramah agama yang diadakan oleh para ulama atau mubaligh yang menyiarkan dakwah. Selain itu, masjid juga menjadi tempat untuk belajar al-Qur'an dan pengetahuan agama lainnya.

#### 4. Pusat kebudayaan Islam

Masjid sebagai pusat kebudayaan Islam lebih mengacu pada masa Rasulullah, yang mana masjid benar difungsikan sebagai pusat kebudayaan terkait persoalan politik, perang dan peran sosial lainnya selalu dilaksanakan dengan berawal dari masjid.

#### 5. Tempat belajar (Pusat pendidikan)

Beberapa masjid memiliki peran dalam pendidikan formal, madrasah atau sekolah Islam, tempat para murid dapat belajar tentang agama Islam bersama dengan pendidikan umum. Masjid juga bisa menjadi tempat untuk melakukan penelitian dan studi Islam oleh para cendekiawan atau akademisi.

Pengelolaan masjid yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa semua fungsi dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat lebih bagi jamaah dan masyarakat sekitar. Meningkatkan efektivitas dan peran masjid adalah suatu keharusan bagi umat Islam yang ingin mencapai kemajuan seperti pada masa Rasulullah. Untuk menghidupkan kembali berbagai peran dan fungsi masjid diperlukan pembaruan dalam manajemen dan pengelolaannya. Oleh karena itu, masjid harus dikelola secara profesional dengan program-program kegiatan yang terverifikasi, fasilitas yang memadai, dan tentunya pengelolaan atau manajemen yang baik.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Sumber Keuangan Masjid

Menjalankan ibadah, kajian rutin, dan kegiatan bulanan atau tahunan yang diadakan didalam masjid memang tidak dipungut biaya. Namun, fasilitas dan infrastruktur yang digunakan memerlukan biaya. Bahkan kegiatan yang kecil sekalipun memerlukan dana, seperti membersihkan tempat wudhu yang membutuhkan alat pembersih. Penanggulangan biaya yang muncul menjadi tanggung jawab pengurus bersama jamaah, bahkan keaktifan jamaah diharapkan dalam membantu meringankan beban keuangan masjid karena pengurus yang aktif saja tidak cukup (Jamal et al., 2019: 7). Kegiatan apapun yang ingin kita lakukan didalam masjid sebenarnya tidak sulit jika pengurus masjid cukup cermat dan selalu bermusyawarah dalam menggerakkan para jamaahnya. Dalam tulisan (Pradesyah et al., 2021: 160) beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memperoleh sumber keuangan masjid, yaitu:

#### 1. Donatur tetap dan tidak tetap

Pendanaan tetap menjadi salah satu sumber pendapatan finansial masjid. Sumber dana tersebut adalah pendapatan tetap dan berkala yang mengisi kas masjid. Berkala artinya harian, mingguan atau bulanan, tergantung kebijakan masing-masing pengurus masjid. Sumber pendanaan tetap meliputi sumbangan rutin dan berulang dari pengurus, jamaah dan pihak lain untuk menunjang kas masjid. Sumber daya keuangan selalu diatur secara teratur, artinya setiap periode ada pendapatan, walaupun jumlahnya tidak selalu sama. Pendanaan jangka panjang yang diberikan oleh pengurus dapat berupa FAQ (*frequently asked questions*) bulanan yang besarnya ditentukan setelah diskusi umum dengan pengurus masjid.

Sedangkan sumber dana tidak tetap merupakan pemasukan yang dikelola oleh para pengurus masjid dan didapatkan dari aktifitas harian, bulanan, dan tahunan dengan catatan yang tidak diberikan acuan bahwa para jamaah diharuskan berinfak sesuai dengan nominal yang ditentukan (patokan jumlah). Namun mereka dapat memberikan infak sesuka hati atau mereka dapat mengeluarkan infak sesuai dengan nominal yang diinginkan tanpa adanya paksaan dari pengurus masjid.

#### 2. Kotak amal

Pada setiap masjid terdapat kotak amal, kotak amal tersebut ada yang bersifat tetap dan bersifat bergerak. Kotak amal yang bersifat tetap biasanya ditempatkan dilokasi tertentu, seperti dipintu atau disamping tiang-tiang masjid, sedangkan kotak amal yang sifatnya bergerak biasanya diedarkan ketika sholat jumat atau ketika hari-hari besar Islam.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Sadaqah, Infaq, Zakat dan Wakaf

Sadaqah, infaq, zakat dan wakaf merupakan sumber daya yang sangat berguna untuk menjaga keberlangsungan fungsi masjid, namun sayangnya hingga saat ini banyak dana yang belum dikelola secara efektif. Jika kita melihat kemungkinan terjadinya infaq dan sadaqah secara terus-menerus, hal tersebut tidak pernah kita perhatikan, hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dan motivasi para pengurus jamaah atau masyarakat untuk banyak beramal shaleh dan bertakwa.

### 4. Pemerintah

Sumber keuangan masjid berikutnya bisa dari pemerintah, pemerintah dapat memberikan bantuan dana hibah atau bantuan secara langsung. Namun biasanya berasal dari beberapa program yang ingin dilaksanakan guna mendukung acara sosial keagamaan dan juga terkadang mendukung pembangunan yang dilakukan pada masjid.

### 5. Pengurus yang dipercaya

Pengurus masjid yang dipercaya jamaah tentu akan lebih mudah dalam menggerakkan jamaah untuk menggalang dana. Kepercayaan jamaah terhadap pengelolanya mempunyai pengaruh yang besar terhadap berhasil tidaknya kegiatan yang akan datang. Kemudian, setelah pengelola masjid meneliti dan mengelola sumber daya keuangan yang ada, mereka juga harus mengoptimalkan pengaturan ekonomi atau manajemennya.

Proses pengumpulan dana harus dilakukan dengan baik agar jamaah menyumbangkan hartanya dengan keikhlasan dan hati nurani masing-masing. Pendekatan pengurus masjid terhadap jamaah harus bersifat kekeluargaan, sehingga segala bentuk kegiatan yang diselenggarakan di masjid harus terlebih dahulu dikonsultasikan dengan jamaah agar sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat dan dapat meminimalisir resiko. Kesalahan pada saat implementasi pengelolaan dana jamaah tentu saja dapat dimaklumi.

Didalam buku etika manajemen masjid menurut (Zasri M.Ali et al., 2017: 110) terdapat beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk mengoptimalkan sumber keuangan masjid, diantaranya melalui berbagai pemasukan seperti: infaq, sadaqah, zakat dan mendirikan badan perekonomian masjid seperti BMT atau poliklinik Islam, pembuatan taman masjid, serta segala sumber perekonomian yang diperlukan dengan catatan atas dasar syariah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola Keuangan Masjid

Dalam mengurus dan mengelola keuangan masjid salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan adalah surat-menyurat. Setiap pengurus masjid harus sangat memperhatikan masalah ini, terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Jika pengelolaan keuangan dilakukan dengan baik maka menjadi pertanda bahwa para pengurus dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan amanah, begitu juga sebaliknya jika pengurus tidak amanah dalam menjalankan tugasnya, maka dapat menjadi pertanda bahwa pengelolaannya tidak baik. Misalnya tidak jelas terkait pencatatan pemasukan dan pengeluaran uang masjid untuk apa saja yang digunakan. Didalam tulisan (Musthafa, 2017: 5) tugas pengelola keuangan dibagi menjadi tiga fase, yaitu:

1. *Finansial Planning* (perencanaan keuangan) adalah tindakan mengkoordinasikan seluruh sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara sistematis tanpa menimbulkan efek samping yang merugikan.
2. *Implementation* merupakan kegiatan berdasarkan rencana yang sudah dibuat dan kemungkinan akan terjadi penyesuaian atau perubahan yang harus dilakukan jika nantinya diperlukan.
3. *Evaluation* (evaluasi) adalah proses penilaian untuk mencapai tujuan. Pembukuan keuangan berkaitan dengan keseimbangan keuangan suatu perusahaan atau organisasi.

Pengelola keuangan masjid memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk menentukan keuangan masjid, seperti cara untuk mendapatkan dana infrastruktur masjid, aktivitas dakwah yang ada di masjid, serta penggunaan dana tersebut untuk membiayai berbagai kebutuhan masjid. Berikut tugas pengelola keuangan yaitu:

1. Manajemen untuk perencanaan perkiraan dana.
2. Manajemen yang memusatkan perhatian pada keputusan investasi dan keputusannya.
3. Manajemen kerjasama dengan pihak lain.
4. Penggunaan keuangan dan mencari sumber dananya.

Pengelolaan keuangan masjid berbeda dengan pengelolaan keuangan pada organisasi yang berorientasi laba, pengelolaan keuangan masjid sifatnya nirlaba. Uang yang diperoleh akan menjadi lebih baik jika dikelola dan digunakan untuk kepentingan umat. Pentingnya pengelolaan keuangan masjid harus ditekankan, guna memastikan dana yang sudah dipersiapkan dapat dimanfaatkan secara optimal. Hal ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar, baik bagi jamaah maupun masyarakat luas secara bersamaan (Hanif et al., 2021: 185).



Sedangkan untuk tanggung jawab pengelola keuangan masjid diharapkan bisa menyusun laporan keuangan, setidaknya mencatat dengan jelas dari mana uang masuk dan bagaimana pengeluaran dana disetiap masing-masing unit. Laporan unit demi unit akan disusun oleh bendahara, bisa dilakukan dalam seminggu sekali, sebulan sekali bahkan setahun sekali. Setelah itu laporan tabungan akan disampaikan secara tertulis kepada berbagai pihak yaitu: pengurus, donatur dan para jamaah. Setelah terkumpul, dana tersebut kemudian diserahkan kepada bendahara dan dilaporkan kepada ketua. Proses penyerahan dana ini dilakukan melalui formulir yang telah ditetapkan. Selanjutnya, bendahara akan melakukan proses pengelolaan dana dengan cara memasukkannya ke dalam kas masjid atau menyetorkannya ke rekening bank pengurus masjid yang telah ditetapkan (Andarsari, 2016: 144).

Penting untuk memastikan dana yang dibelanjakan sesuai dengan anggaran yang ditetapkan untuk masing-masing bidang. Setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran harus dicatat secara tertulis, walaupun hanya dalam bentuk catatan sederhana. Khusus untuk pengeluaran, pengelola yang menggunakan dana harus memberikan bukti transaksi seperti kwitansi, nota debet, dan lain-lain. Bukti ini kemudian diserahkan kepada bendahara beserta laporan pertanggungjawaban yang akan dicatat dalam buku keuangan masjid. Biasanya, beberapa masjid secara rutin melaporkan keuangannya setiap bulan dengan menggunakan metode akuntansi keuangan sederhana. Namun, penting bagi mereka untuk mencatat transaksi keuangan secara kronologis dan sistematis. Bendahara bertanggung jawab memelihara dengan baik pembukuan keuangan masjid sesuai dengan jenis transaksinya dan harus menyelesaikannya dengan rapi, teratur dan akurat.

Di bawah ini manfaat pembukuan keuangan yang berfungsi sebagai sumber informasi untuk mengetahui keadaan keuangan masjid, antara lain:

- a. Alat monitor perkembangan keuangan masjid.
- b. Alat pengendali keuangan masjid.
- c. Alat evaluasi terhadap pencapaian tujuan/sasaran setiap kegiatan.
- d. Alat manajemen dalam pengambilan keputusan.

Di antara manfaat pembukuan keuangan di atas, faktor utama dalam menjaga kelangsungan dan kesejahteraan sebuah masjid adalah pengelolaan keuangannya harus dilakukan dengan baik. Merupakan sumber informasi yang memberikan wawasan apakah tujuan yang direncanakan oleh manajemen dan masyarakat telah tercapai. Pada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi nirlaba seperti masjid, laporan keuangan yang ada dapat digunakan untuk:

1. Pengurus masjid memutuskan apakah akan merancang program baru atau menggeser program-program yang kurang efektif untuk diteruskan.
2. Penanggung jawab organisasi memutuskan apakah akan merekomendasikan penggantian pengurus atau tidak.
3. Bagi stakeholder untuk mengetahui apakah kinerja dari organisasi memadai atau tidak memadai (Siregar, 2018: 52).

Kemudian untuk contoh pembukuan keuangan masjid dapat mengacu pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.1**

Contoh Laporan Keuangan Masjid

No.	Tanggal	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

Tabel diatas dapat dijadikan contoh sederhana untuk mencatat arus kas masjid, baik pemasukan maupun pengeluaran. Dari catatan tersebut, para pengurus dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja pengelolaan keuangan masjid. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan perencanaan awal atau belum. Jika ternyata belum sesuai, maka para pengurus perlu melakukan evaluasi bersama untuk menemukan solusi dan perbaikan yang diperlukan. Hal ini penting agar tidak ada kesalahpahaman antara pengurus, donatur, jamaah, dan masyarakat umum terkait pengelolaan keuangan masjid. Dengan demikian, dapat tercipta transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan masjid.

Secara umum dalam melaksanakan kegiatan keuangan masjid diperlukan sistem pelaporan keuangan yang efektif dan efisien, terutama untuk menyajikan dan memberikan informasi terkait kebutuhan masjid, pihak internal (pengurus) organisasi masjid, serta berbagai pihak berkepentingan di luar organisasi masjid. Informasi keuangan merupakan salah satu faktor penentu dalam pengambilan keputusan, baik oleh pengurus masjid maupun pihak lainnya.

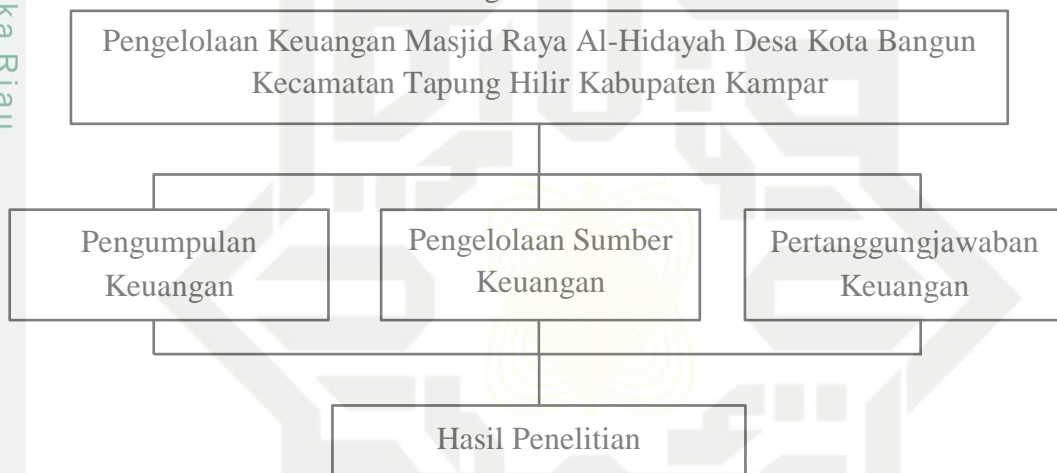
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai isu penting. Pemahaman kerangka pemikiran penelitian pengelolaan keuangan Masjid Raya Al-Hidayah Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar ini dilakukan dengan kerangka berfikir sistematis sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
Kerangka Pemikiran



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah suatu proses atau teknik yang ditetapkan secara khusus untuk memecahkan masalah yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana penelitian ini mendeskripsikan dan meringkas berbagai kondisi dan fenomena realitas sosial yang ada pada masyarakat peneliti, dengan tujuan untuk menggali rincian tentang bagaimana pengelolaan keuangan masjid yang dilakukan pengurus Masjid Raya Al-Hidayah Desa Kota Bangun, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar. Pendekatan ini dimulai dari kerangka teori, gagasan para ahli dan pemahaman penulis, kemudian pendekatan tersebut berkembang menjadi permasalahan dan solusi, solusi untuk memperoleh verifikasi (validasi, bukti) melalui dukungan data empiris yang disajikan dalam laporan (Hardani et al., 2020: 254).

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Raya Al-Hidayah, Desa Kota Bangun, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari bulan Agustus 2023 sampai dengan bulan Desember 2023.

### C. Sumber Data Penelitian

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil langsung dari lapangan atau sumber primer. Dalam penelitian ini sumber utama berdasarkan hasil wawancara terhadap 7 (Tujuh) orang informan yaitu ketua, sekretaris, bendahara, imam dan 2 (dua) orang jamaah Masjid Raya Al-Hidayah serta bendahara koperasi unit desa.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari observasi, dokumen-dokumen yang relevan, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, buku-buku diperpustakaan dan data dari internet.

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah responden yang diminta memberikan keterangan. Orang tersebut dianggap mempunyai keahlian dan pemahaman mendalam terhadap data, informasi atau peristiwa yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis memilih tujuh (7) informan yang dianggap penting dan mampu memberikan informasi yang ingin penulis peroleh. Berikut informan yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak H.Bambang Mujiyanto selaku ketua (BKM) Badan Kemakmuran Masjid Raya Al-Hidayah, beliau adalah orang yang bertugas mengorganisir berbagai sumber daya yang dimiliki masjid termasuk jamaah dan pengurus dalam menjalankan berbagai kegiatan yang dilaksanakan.
2. Bapak H.Sutopo selaku bendahara Masjid Raya Al-Hidayah, yang mana beliau menjadi orang yang bertugas menyimpan, mengelola dan membukukan keuangan termasuk menjaga segala hal tindakan yang dapat merusak citra atau nama baik masjid.
3. Bapak Bibit Santoso selaku sekretaris Masjid Raya Al-Hidayah, beliau sebagai orang yang bertugas bertanggungjawab dalam pelaksanaan program kesekretariatan masjid, mengelola terkait dengan surat menyurat baik surat masuk maupun surat keluar.
4. Bapak Arif Syahputra Harahap selaku Imam Masjid Raya Al-Hidayah, beliau yang menjadi salah satu orang yang bertugas untuk memandu jalannya sholat fardhu secara berjamaah atau biasa disebut sebagai imam masjid.
5. Bapak Saniran selaku jamaah laki-laki yang aktif mengikuti kegiatan di masjid, menjadi salah satu informan dikarenakan beliau adalah orang yang aktif mengikuti pelaksanaan dan kegiatan yang ada baik sholat berjamaah, pengajian, maupun kegiatan lainnya.
6. Ibu Yatmi selaku jamaah perempuan yang aktif mengikuti kegiatan di masjid, menjadi salah satu informan dikarenakan beliau adalah orang yang aktif dalam pelaksanaan dan kegiatan yang ada di masjid baik sholat berjamaah, pengajian, maupun kegiatan lainnya.
7. Bapak H.Wahyudin selaku bendahara koperasi unit desa, menjadi informan karena beliau adalah orang yang mengumpulkan salah satu sumber keuangan masjid dari tokoh masyarakat untuk pembangunan dan operasional Masjid Raya Al-Hidayah.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Jika penulis tidak menguasai teknik pengumpulan data, maka penelitian yang dilakukan tidak akan sempurna atau memenuhi standar yang ditetapkan. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan kombinasi keempatnya (Hardani et al., 2020: 121). Berikut tiga teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian skripsi ini :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data secara sistematis mengenai pokok bahasan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan yang secara khusus diadakan, sedangkan observasi secara tidak langsung ialah mengamati gejala-gejala subjek penelitian melalui perantara suatu alat dan dapat berlangsung dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan (Hardani et al., 2020: 123).

Dalam penelitian ini penulis telah melihat dan mengamati secara langsung apa yang menjadi objek penelitiannya, dalam hal ini penulis telah mengamati dan mencatat secara sistematis ciri-ciri penelitian ini khususnya mengenai pengelolaan keuangan Masjid Raya Al-Hidayah.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengajukan pertanyaan atau tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara tatap muka dengan berbagai informan secara bebas dan terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas berkaitan dengan masalah yang diteliti (Hardani et al., 2020: 137).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana penulis memunculkan berbagai pertanyaan yang telah disiapkan terkait dengan pengelolaan keuangan masjid, kemudian menanyakan pertanyaan kepada informan yang menjadi sumber informasi bagi penulis dalam penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian (Hardani et al., 2020: 149). Dokumen tersebut diperoleh penulis berupa foto-foto data pengurus Masjid Raya Al-Hidayah, digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi selama pengelolaan keuangan masjid. Berbagai data yang dikumpulkan dengan teknik catat cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama.

Pada penelitian ini penulis memperoleh data dengan melakukan penelitian dilapangan, yang mana penulis bukan hanya mengobservasi dan mewawancarai informan, tetapi juga melihat dan mengamati dengan panca indera yang kemudian mendokumentasikan berbagai hal yang masih berkaitan dengan pengelolaan keuangan Masjid Raya Al-Hidayah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Validitas Data

Validitas data atau keabsahan data merupakan langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data. Untuk menjaga keaslian data hasil penelitian kualitatif, penulis melakukan pemeriksaan validitas dengan menggunakan triangulasi model atau triangulasi metode. Metode ini merupakan teknik pengumpulan data lain yang mengambil data dari sumber yang sama, menggabungkan data dari sumber sambil memverifikasi atau memeriksa kredibilitas data (Hardani et al., 2020: 154).

Dalam penelitian ini penulis memadukan berbagai teknik seperti observasi lapangan, wawancara dengan informan yang dianggap penting serta dapat memberikan informasi yang penulis ingin dapatkan dilokasi penelitian dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data sebagaimana penulis melakukan penelitian terkait pengelolaan keuangan Masjid Raya Al-Hidayah, kemudian digabungkan untuk melengkapi data pada masing-masing teknik.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengubah data menjadi informasi. Dalam penelitian kualitatif, proses pencarian data dilakukan secara sistematis berdasarkan data wawancara, catatan lapangan, dan data lain yang telah dikumpulkan untuk menambah pengetahuan tentang data tersebut, untuk dapat diimplementasikan.

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam buku (Hardani et al., 2020: 163) terbagi atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, diantaranya:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses selektif yang menyederhanakan dan mentransformasikan data dari catatan lapangan yang terjadi secara konsisten selama pengumpulan. Oleh karena itu, reduksi data merupakan suatu bagian analisis yang bertujuan untuk menyempurnakan, mengklasifikasikan, mengorientasikan, dan juga menghilangkan hal-hal yang tidak diperlukan serta mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga hasilnya dapat disederhanakan, ditransformasikan dan disesuaikan dengan kebutuhan.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data disajikan sebagai kumpulan informasi yang disusun sedemikian rupa. Disajikan sebagai bagan, deskripsi singkat, diagram alur, hubungan kategori, dan lain sebagainya. Lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan dengan melihat datanya.

### 3. Verifikasi dan Kesimpulan

Verifikasi merupakan proses peninjauan yang dilakukan untuk memastikan keakuratan data yang dihasilkan. Meskipun kesimpulan dapat diambil dari hasil penelitian yang digabungkan dengan teori-teori yang telah dianalisis sebelumnya, namun kenyataannya validitas makna yang muncul dari penelitian baru harus diuji melalui kesesuaian data. Dalam penelitian ini, penulis menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dilapangan dan kemudian memastikan bahwa data atau informasi tersebut merupakan data yang dapat dipercaya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### A. Sejarah Berdirinya Masjid Raya Al-Hidayah

**Gambar 4.1**  
Masjid Raya Al-Hidayah



Sumber : Masjid Raya Al-Hidayah

Masjid Raya Al-Hidayah adalah salah satu masjid yang berada di suatu desa yang bernama Desa Kota Bangun, desa ini merupakan daerah yang lahir karena adanya program pemerintah yang bernama transmigrasi atau pemindahan dan penyebaran penduduk dengan maksud agar dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan yang terjadi pada tahun 1982. Lebih tepatnya daerah desa ini dikenal dengan unit sentral migrasi penduduk dua (Sp 2), seluruh penduduk desa tersebut berasal dari Pulau Jawa yang berjumlah sekitar 852 KK.

Aktivitas masyarakat khususnya untuk beribadah berpusat di Musholla Al-Hidayah, kemudian para tokoh masyarakat melakukan musyawarah guna menentukan musholla mana yang akan dijadikan sebagai masjid. Singkat cerita hasil dari musyawarah tersebut Musholla Al-Hidayah yang disetujui dan kemudian dijadikan sebagai masjid karena menimbang posisi atau letaknya pas berada ditengah desa dan dekat dengan para tokoh agama. Masjid Al-Hidayah mempunyai 3 fase atau periode, untuk periode pertama masjid ini memiliki luas bangunan berukuran  $6m^2 \times 6m^2$  dengan bentuk bangunan tidak permanen.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat kondisi masjid yang kurang layak untuk digunakan dalam waktu jangka panjang, kemudian pada tahun 2000 dilakukan renovasi masjid Al-Hidayah periode kedua, memiliki ukuran  $12\text{m}^2 \times 12\text{m}^2$  dengan bentuk fisik bangunan sudah permanen, dinding dan lantainya sudah keramik. Setelah 8 tahun berdirinya Masjid Al-Hidayah periode kedua ini, seiring berjalannya waktu melihat kondisi jumlah masyarakat setempat yang tentunya semakin bertambah banyak. Maka para perangkat desa dan tokoh masyarakat melakukan musyawarah untuk pembangunan masjid yang ketiga dengan sebuah kesepakatan bersama dan memiliki niat untuk melakukan pembangunan masjid yang ukurannya besar.

Dari hasil musyawarah dan sepakat melakukan pembangunan yang mana semua dana murni swadaya dari sumbangan masyarakat desa setempat, pada akhir tahun 2008 masjid sudah mulai melakukan pembangunan pondasi dasar, selama masa pembangunan masyarakat juga ikut berpartisipasi dan bergotong-royong. Alhamdulillah akhirnya sebuah masjid besar dan megah yang memiliki luas bangunan  $30\text{m}^2 \times 30\text{m}^2$  dengan luas tanah sekitar  $12.500\text{m}^2$  telah berdiri ditengah-tengah desa dengan total pembangunan hingga sekarang menghabiskan dana sebanyak  $\pm 11$  Milyar Rupiah. Masjid tersebut yang awalnya Masjid Al-Hidayah kini diberi nama dengan sebutan Masjid Raya Al-Hidayah dikarenakan ukurannya yang besar dan megah.

## B. Visi Dan Misi Masjid Raya Al-Hidayah

Dengan adanya visi dan misi tentunya dapat memudahkan para pengelola sebuah organisasi seperti masjid dalam melakukan tugas sesuai tujuannya, berikut visi dan misi yang dimiliki Masjid Raya Al-Hidayah:

### 1. Visi

Terwujudnya masjid yang makmur sebagai pusat peribadatan, pengembangan ilmu dan pemberdayaan umat.

### 2. Misi

- a) Menjadikan Masjid Al-Hidayah sebagai pusat kegiatan masyarakat
- b) Mewujudkan lingkungan masjid yang bersih, indah dan terjaga agar dapat beribadah dengan aman dan nyaman
- c) Meningkatkan keilmuan Islam untuk jamaah dan menyediakan prasarana yang kondusif sebagai alternatif pendidikan anak
- d) Memberdayakan jamaah dari aspek sosial dan ekonomi yang sejahtera dan diridhoi Allah Subhanahu Wata'ala.

## C. Letak Geografis Masjid Raya Al-Hidayah

Masjid Raya Al-Hidayah beralamat di Jalan Masjid Raya, Sp 2 Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Riau 28464.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Struktur Pengurus Masjid Raya Al-Hidayah**
**Gambar 4.2**

Struktur Organisasi BKM Al-Hidayah



Sumber : Masjid Raya Al-Hidayah

Berikut susunan pengurus Masjid Raya Al-Hidayah atau yang biasa disebut dengan Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Al-Hidayah:

Pelindung	: Kades Kota Bangun
Penasehat	: H. Mulyanto H. Ngudiono
Pembina	: BPD Kota Bangun
Ketua	: H. Bambang Mujiyanto
Wakil Ketua	: Selamet
Bendahara	: H. Sutopo
Sekretaris	: Bibit Santoso S. Efendi Harahap

**Seksi-seksi bagian :**

Seksi Perlengkapan dan Aset	: Jimun Paimin Sofian Keling
Seksi Sosial	: H. Supardi Kariaji H. Sidik Kurniawan
Seksi Keagamaan, Pendik Dakwah & PHBI	: Zulkarnain Ust. Heri Sutopo Ust. Yuli Nur Kholid Fanijar Karang Taruna

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seksi Pembangunan	: H. Suprpto H. Wahyudin Satim Suparman
Seksi Humas	: S.Manurung Irawan H. Sangkot PJT Sukadi H. Usman
Pembina Irmis	: Ust. Yuli Nur Kholid Rianto Arif Syahputra
Pengurus Majelis Taklim	: Ust. Arif Syahputra Ust. Heri Sutopo Ust. Yuli Nur Kholid Ust. Abdul Bhari
Seksi Lingkungan	: H. Usman Tukidi
Seksi Qurban	: H. M Syuhadak H. Suratno Agung Purwanto
Seksi Kemuslimahan	: Bebi. S Sri Rahayu
Pengurus Anak Yatim	: H. Supardi H. Sami'an Riyanto
Seksi Bazis	: H.M Syuhadak Sudarmawan Sumardilan
Pengurus Pemakaman	: Tamrin Sunarto R

**E. Sarana dan Prasarana Masjid Raya Al-Hidayah**

Berikut sarana dan prasarana yang dimiliki Masjid Raya Al-Hidayah Desa Kota Bangun adalah sebagai berikut:

1. Memiliki ruang utama untuk sholat berjamaah
2. Mimbar khutbah
3. Memiliki mihrab tempat imam
4. Hijab atau pembatas antara laki-laki dan perempuan
5. Memiliki rak beserta al-Quran
6. Kotak infaq

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bedug masjid
8. Sarung dan mukenah
9. Karpet/anbal/sajadah sholat
10. Jam dinding digital
11. Papan informasi seperti (jadwal imam, muadzin, khutbah, dll)
12. Cctv
13. Kipas angin
14. Penerangan (lampu)
15. Mesin cadangan (genset)
16. Pengeras suara yaitu: toa dan speaker
17. Seperangkat alat kebersihan
18. Rak sepatu dan sandal
19. Tempat wudhu, toilet atau WC
20. Kantor sekretariat masjid
21. Aula masjid
22. Rumah ta'mir
23. Pos jaga
24. Pagar keliling
25. Memiliki menara masjid
26. Tempat pemotongan hewan qurban
27. Gudang barang
28. Bendera panjang atau umbul-umbul
29. Parkiran yang luas
30. Kolam hias, bunga dan pohon kurma.

**F. Kegiatan Masjid Raya Al-Hidayah**

Setiap masjid tentu memiliki aktivitas atau kegiatan yang umumnya dilakukan dan terkadang juga ada beberapa kegiatan yang tidak dilakukan oleh masjid lain. Untuk Masjid Raya Al-Hidayah sendiri yang penulis teliti memiliki beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan yaitu:

1. Pelaksanaan Sholat Fardhu secara berjamaah.
2. Pelaksanaan Sholat Jumat rutin.
3. Pelaksanaan ibadah wajib dan sunah pada bulan suci ramadhan.
4. Pelaksanaan Sholat Idul Fitri dan Idul Adha.
5. Ceramah agama/kajian shubuh rutin 5-15 menit Kitab Buluhgul Marrom.
6. Maghrib mengaji.
7. Membaca Yasin bersama (setiap malam Jumat).
8. Barzanji.
9. Pengumpulan zakat mal dan zakat fitrah yang berpusat di Masjid Raya Al-Hidayah untuk Desa Kota Bangun.

10. Pemotongan hewan qurban tiap tahunnya di Masjid Al-Hidayah.
11. Tabligh Akbar yang tidak terjadwal, seperti adanya tokoh agama yang melakukan safari dakwah.
12. Peringatan hari-hari besar Islam seperti: peringatan Maulid Nabi, Isra wal Mi'raj, peringatan Hari Santri Nasional dan hari besar lainnya.
13. Diadakannya lomba keagamaan bagi anak-anak terkait peringatan hari-hari besar Islam yang diadakan oleh pengurus dan Ikatan Remaja Masjid.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah adanya penyajian data dan pembahasan berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari lapangan, termasuk hasil observasi, wawancara dan dokumen kemudian dianalisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengelolaan Keuangan Masjid Raya Al-Hidayah adalah sebagai berikut :

Pengumpulan keuangan yang dilakukan oleh para pengurus Masjid Raya Al-Hidayah Desa Kota Bangun berjalan baik melalui berbagai sumber yaitu: donatur tetap, donatur tidak tetap, kotak amal dan cara pendekatan pengurus yang dipercaya warga Desa Kota Bangun. Dalam proses pengelolaan sumber keuangan, pengurus masjid menerapkan sistem pencatatan uang masuk dan keluar yang kemudian diaudit dan dilaporkan kepada pengurus masjid. Sekalipun hanya membuat catatan sederhana seperti arus kas, uang masuk dan uang keluar yang bisa dilihat dipapan keuangan masjid. Pengurus masjid memegang prinsip transparansi dengan bertanggung jawab atas keuangannya, kemudian pengurus juga menyampaikan informasi mengenai keadaan keuangan masjid kepada pengurus dan meneruskannya kepada semua orang. Sebagai bentuk pengawasan, para pengurus Masjid Raya Al-Hidayah selalu mengadakan rapat pertanggungjawaban secara berkala setelah melakukan suatu acara dan terkadang tidak terjadwal.

### B. Saran

Setelah penulis mengkaji terkait pengelolaan keuangan Masjid Raya Al-Hidayah, penulis ingin menyampaikan saran yang membangun kepada para pengelola masjid dan jamaah masjid. Sebagai berikut :

#### 1. Untuk Pengurus Masjid Raya Al-Hidayah

Hendaknya pengurus masjid tetap memperhatikan, menjaga, menyalurkan dan mengelola keuangan yang ada dimasjid dengan baik, karena rusaknya citra atau nama baik masjid itu disebabkan oleh pengurus sendiri yang mengelolanya apakah amanah atau tidak. Kemudian penulis menyarankan agar pengurus membuat rencana anggaran pendapatan dan belanja tahunan masjid serta membuat kajian rutin mingguan secara terjadwal dengan pengisi materi yang sudah ditentukan oleh pengurus, bisa juga dengan membuat pelatihan rutin bulanan atau per tiga bulan kepada para pengurus dan jamaah terkait pelaksanaan fardhu kifayah.

#### 2. Untuk Jamaah Masjid Raya Al-Hidayah

Sebagai donatur, jamaah atau tokoh masyarakat yang ada di Desa Kota Bangun sekiranya dapat sama-sama untuk memakmurkan Masjid Raya Al-Hidayah, baik dari segi ibadah sholat lima waktu, maupun dari aktivitas lainnya yang dibuat oleh para pengurus dan remas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Abdullah, (2018). *Ilmu dakwah*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Afifuddin, (2013). *Pengantar Administrasi Pembangunan: Konsep, Teori dan Implikasinya Di Era Reformasi*. Bandung: Alfabeta
- Ali, Zasri M, Perdamaian, dkk. (2017). *Etika Manajemen Masjid*. Solo: Pustaka Iltizam
- Hasan, Samsurijal dkk. (2022). *Manajemen Keuangan*. Purwokerto Selatan: Pena Persada
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. <https://www.researchgate.net/publication/340021548> *Buku Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*
- Ikhwani, Kusnadi, (2022). *Strategi Memakmurkan Masjid Kupas Tuntas Strategi Takmir, Jamaah, Layanan, dana & Manajemen Masjid*. Sukoharjo: Hudan
- Musthafa, (2017). *Manajemen Keuangan*. In P. Christian (Ed.), *Manajemen keuangan*.
- Syafi'i, Achmad Ghazali & Rahman, (2021). *Manajemen Organisasi dan Kelembagaan Dakwah*. Depok: Raja Grafindo Persada

### Jurnal:

- Akhmad, Z., Fitriyah, N., & Lenap, I. P. (2022). *Praktik manajemen keuangan masjid dan potensi dana masjid*. 19(01). <https://doi.org/10.29303/aksioma.v19i1.88>
- Andarsari, P. R. (2016). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 143–152. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.12>
- Fahmi, R. A. (2017). Manajemen Keuangan Masjid di Kota Yogyakarta. *Al-Tijary, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 69–86. <https://doi.org/10.21093/at.v3i1.1058>
- Falih, M. S. H. Al, Rizqi, R. M., & Ananda, N. A. (2019). Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/jmb/article/view/302>
- Hanif, P., Amelia, I., & Farhan, M. (2021). Tata Laksana Pengelolaan Keuangan Masjid Al-Iman Kabupaten Musi Rawas. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Perbankan Syariah*, 7(2), 183–191.  
<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/Al-Intaj/article/view/4444>

Irawan, O., & Mustaji. (2012). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah sebagai Pusat Sumber Belajar Pada Jenjang SD/MI di Kecamatan Lamongan. *Unesa*, 1(1), 1–9. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/2490/5578>

Jamal, M. Y. S., Somantri, M. D., & Al-Fauzi, C. M. R. (2019). Transformasi Dan Optimalisasi Potensi Masjid Daerah Ujung Utara Kabupaten Tasikmalaya. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 19(2), 205–220. <https://doi.org/10.21580/dms.2019.192.5134>

Kurniawan, S. (2014). Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam. *Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies*, 4(2), 169–184. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/896069>

Kusumadyahdewi, K. (2018). Pengelolaan Keuangan Masjid Sebagai Organisasi Nirlaba. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 4(2), 81. <https://doi.org/10.18860/jpips.v4i2.7312>

Nusur, M. (2018). Efektivitas Pengelolaan Keuangan Masjid Menurut Perspektif Islam (Studi Kasus: Masjid Agung Syuhada Polewali Mandar). *J-ALIF : Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah ...*, 3(1), 91–102. <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/jalif/article/view/528>

Pradesyah, R., Susanti, D. A., & Rahman, A. (2021). Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 4(2), 153. <https://doi.org/10.24853/ma.4.2.153-170>

Purwaningrum, S. (2021). Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Sarana Ibadah Dan Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Masjid Namira Lamongan). *Inovatif*, 7(1), 96–116. <https://jurnal.iaih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/210>

Rifa'i, A. (2022). *Revitalisasi Fungsi Masjid sebagai Basis Perubahan Sosial (Sejarah Kontinuitas dan Perubahannya)*. 2(2), 1–12.

Rosadi, B. F. (2014). Masjid Sebagai Pusat Kebudayaan Islam. *Jurnal An Nur*, 6(1), 127–148. <https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur/article/view/44>

Rozi, F. (2021). Pengelolaan Keuangan Masjid Paripurna Al Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. In *Skripsi*. UIN SUSKA RIAU.

Sari, M. O. (2022). *Sistem pengelolaan keuangan masjid paripurna al-huda kota pekanbaru dalam meningkatkan manajemen pengelolaan masjid*. UIN SUSKA RIAU.

Siregar, L. M. (2018). Akuntansi Keuangan Mesjid: Suatu Tinjauan. *Menara Ekonomi*, 4(2), 50–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.31869/me.v4i2.687>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suawa, P. J., Pioh, N. R., & Waworundeng, W. (2021). Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi). *Jurnal Governance*, 1(2), 1–10.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/viewFile/36214/33721>

Warto, & Samsuri. (2020). Sertifikasi Halal dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 98–112. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2803>

Yulianti, I. R. (2020). *Studi Pengelolaan Keuangan Masjid Jogokariyan Yogyakarta*. UIN WALISONGO.

**Wawancara :**

Arif Syahputra Harahap, (2024, Januari 18), [Personal Communication].

Bibit Santoso, (2024, Januari 13), [Personal Communication].

H.Bambang Mujianto, (2024, Januari 10), [Personal Communication].

H.Sutopo, (2024, Januari 15), [Personal Communication].

H.Wahyudin, (2024, Januari 25), [Personal Communication].

Saniran, (2024, Januari 20), [Personal Communication].

Yatmi, (2024, Januari 23), [Personal Communication].

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA****A. Pengumpulan keuangan**

1. Apakah ada langkah-langkah khusus yang digunakan pengurus pada saat pengumpulan keuangan masjid?
2. Siapa yang akan menjadi sasaran untuk berkontribusi/menyumbangkan dana dalam pengumpulan keuangan masjid?
3. Kapan waktu atau periode pengumpulan keuangan masjid dilakukan?
4. Dimana jamaah dapat menyumbangkan dana dalam rangka pengumpulan keuangan masjid?
5. Mengapa penting bagi jamaah untuk ikut berkontribusi/menyumbangkan dana dalam pengumpulan keuangan masjid?
6. Bagaimana strategi/metode yang akan digunakan dalam pengumpulan keuangan masjid?

**B. Pengelolaan sumber keuangan**

1. Apa saja jenis sumber keuangan yang dikelola oleh masjid setiap minggu, bulan dan tahun?
2. Siapa yang terlibat dalam pengambilan keputusan terkait alokasi dan penggunaan sumber keuangan masjid?
3. Kapan waktu yang tepat untuk memulai pengelolaan sumber keuangan?
4. Dimana informasi terperinci mengenai pengelolaan sumber keuangan masjid dapat dilihat oleh jamaah/masyarakat?
5. Mengapa transparansi dalam pengelolaan sumber keuangan masjid perlu diutamakan?
6. Bagaimana jamaah dapat memastikan bahwasanya para pengurus masjid menggunakan dana dengan tepat dan sesuai kebutuhan masjid?

**C. Pertanggungjawaban keuangan**

1. Apakah ada standar atau norma yang digunakan para pengurus dalam mempertanggungjawabkan keuangan masjid?
2. Siapa yang bertanggungjawab untuk mengawasi dan memastikan keuangan masjid?
3. Kapan para pengurus melakukan evaluasi pertanggungjawaban keuangan masjid?
4. Dimana pertanggungjawaban keuangan masjid disampaikan/informasikan?
5. Mengapa penting untuk memiliki standar atau norma yang digunakan pengurus dalam mempertanggungjawabkan keuangan masjid?
6. Bagaimana pertanggungjawaban para pengurus dalam mengatasi ketidaksesuaian atau masalah keuangan masjid?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

Gambar 1  
Tampak dari luar Masjid Raya Al-Hidayah



Gambar 2  
Tampak dari dalam Masjid Raya Al-Hidayah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3  
Tampak dari depan Masjid Raya Al-Hidayah



Gambar 4  
Wawancara dengan Bapak H. Bambang Mujiyanto (Ketua BKM)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5  
Wawancara dengan Bapak Bibit Santoso (Sekretaris BKM)



Gambar 6  
Wawancara dengan Bapak H.Sutopo (Bendahara BKM)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 7  
Wawancara dengan Bapak Arif Syahputra Harahap (Imam Masjid)



Gambar 8  
Wawancara dengan Bapak Saniran (Jamaah)



Gambar 9  
Wawancara dengan Ibu Yatmi (Jamaah)



Gambar 10  
Wawancara dengan H.Wahyudin (Bendahara KUD)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA



Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

: H. BAMBANG MUJIANTO

Jabatan/Posisi

: KETUA BADAN KEMAKMURAN MASJID (BKM)

Jenis Kelamin

: LAKI-LAKI

Alamat

: SP 2 DESA KOTA BANGUN

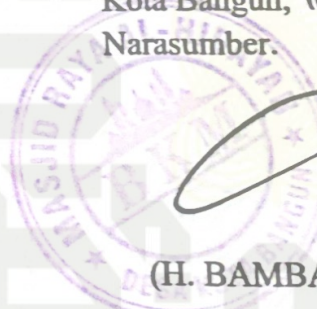
Menyatakan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada Syaikh Angga Kurniawan yang melakukan penelitian untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi terkait dengan “Pengelolaan Keuangan Masjid Raya Al-Hidayah Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”. Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

Kota Bangun, 10 Januari 2024  
Narasumber.

(H. BAMBANG MUJIANTO)



UIN SUSKA RIAU

1. Di rangkai mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. pengutipan tidak berorientasi pada keuntungan komersial  
2. Di larang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BIBIT SANTOSO  
Jabatan/Posisi : SEKRETARIS MASJID  
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI  
Alamat : SP 2 DESA KOTA BANGUN

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Angga Kurniawan yang melakukan penelitian untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi terkait dengan “Pengelolaan Keuangan Masjid Raya Al-Hidayah Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”. Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Bangun, 13 Januari 2024  
Narasumber.



(BIBIT SANTOSO)



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta melindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan menjabarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



# SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

: SUTOPO

Jabatan/ Posisi

: BENDAHARA MASJID

Jenis Kelamin

: LAKI-LAKI

Alamat

: SP 2 DESA KOTA BANGUN

Menyatakan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Agga Kurniawan** yang melakukan penelitian untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi terkait dengan “Pengelolaan Keuangan Masjid Raya Al-Hidayah Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”. Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Bangun, 15 Januari 2024  
Narasumber.

  
(SUTOPO)



# SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

: ARIF SYAHPUTRA HRP

: IMAM MASJID

: LAKI-LAKI

: SP 2 DESA KOTA BANGUN

Jabatan/Posisi

: Kepala

: Masjid

: Kota Bangun

: Kabupaten

: Tapung Hilir

: Provinsi

: Riau

: Kecamatan

: Kota Bangun

: Desa

: Kota Bangun

: Kabupaten

: Tapung Hilir

: Provinsi

: Riau

: Kecamatan

: Kota Bangun

: Desa

: Kota Bangun

: Kabupaten

: Tapung Hilir

: Provinsi

: Riau

: Kecamatan

: Kota Bangun

: Desa

: Kota Bangun

: Kabupaten

: Tapung Hilir

: Provinsi

: Riau

: Kecamatan

: Kota Bangun

: Desa

: Kota Bangun

: Kabupaten

: Tapung Hilir

: Provinsi

: Riau

: Kecamatan

: Kota Bangun

: Desa

: Kota Bangun

: Kabupaten


: Tapung Hilir

: Provinsi

: Riau

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada Saudara Angga Kurniawan yang melakukan penelitian untuk memperoleh data dan penulisan skripsi terkait dengan “Pengelolaan Keuangan Masjid Raya Al-Hidayah Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”. Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Bangun, 18 Januari 2024  
Narasumber.

  
(ARIF SYAHPUTRA HRP)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengikat kepada siapa saja yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# SURAT KETERANGAN WAWANCARA



Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SANIRAN  
Jabatan/Posisi : JAMA'AH  
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI  
Alamat : SP 2 DESA KOTA BANGUN

Menyatakan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Angga Kurniawan yang melakukan penelitian untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi terkait dengan "Pengelolaan Keuangan Masjid Raya Al-Hidayah Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar". Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Bangun, 20 Januari 2024  
Narasumber.



(SANIRAN)

UIN SUSKA RIAU

© Hak ciptaan UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim  
Dilarang mengutip, mendistribusikan, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.  
a. pengutipan harus mencantumkan sumber;  
b. pengutipan tidak boleh menggantikan atau mengurangi nilai karya yang dikutip.

# SURAT KETERANGAN WAWANCARA



Jabatan/Posisi  
Jenis Kelamin  
Agama

yang berlandaskan dibawah ini :  
: YATMI  
: JAMA'AH  
: PEREMPUAN  
: SP 2 DESA KOTA BANGUN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Agga Kurniawan yang melakukan penelitian untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi terkait dengan **"Pengelolaan Keuangan Masjid Raya Al-Hidayah Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar"**. Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Bangun, 23 Januari 2024  
Narasumber.



(YATMI)

UIN SUSKA RIAU

1. Dituangkan dalam bentuk tulisan yang benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada.  
2. Dituangkan dalam bentuk tulisan yang benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada.  
3. Dituangkan dalam bentuk tulisan yang benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada.  
4. Dituangkan dalam bentuk tulisan yang benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada.  
5. Dituangkan dalam bentuk tulisan yang benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada.  
6. Dituangkan dalam bentuk tulisan yang benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada.  
7. Dituangkan dalam bentuk tulisan yang benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada.  
8. Dituangkan dalam bentuk tulisan yang benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada.  
9. Dituangkan dalam bentuk tulisan yang benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada.  
10. Dituangkan dalam bentuk tulisan yang benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada.

# SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang beranda tangan dibawah ini :

Nama : H. WAHYUDIN  
Jabatan/Posisi : BENDAHARA KANTOR UNIT DESA (KUD)  
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI  
Alamat : SP 2 DESA KOTA BANGUN

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Angga Kurniawan** yang melakukan penelitian untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi terkait dengan “**Pengelolaan Keuangan Masjid Raya Al-Bidayah Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar**”. Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Bangun, 25 Januari 2024  
Narasumber,



(H. WAHYUDIN)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
2. Dilarang mengumumkannya dan memperdagangkannya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan karya, artikel, dan media massa.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/61630  
 TENTANG



#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Sebelumnya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B.5200/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2023 Tanggal 24 November 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **ANGGA KURNIAWAN**
2. NIM / KTP : 12040414050
3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : **PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID RAYA AL-HIDAYAH DESA KOTA BANGUN KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR**
7. Lokasi Penelitian : MASJID RAYA AL-HIDAYAH DESA KOTA BANGUN, KECAMATAN TAPUNG HILIR, KABUPATEN KAMPAR, RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 5 Januari 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU

#### Tembusan :

#### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Angga Kurniawan, lahir di Kota Garo pada tanggal 25 Maret 2001. Bertempat tinggal di Jalan Masjid Raya, Desa Kota Bangun, Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Penulis dilahirkan oleh seorang Ibu yang hebat bernama Kanti Lestari dan seorang Ayah yang kuat bernama Sutrisno bekerja sebagai Wiraswasta dan ibu mengurus rumah tangga. Penulis memiliki satu orang abang dan satu kakak bernama Paiman dan Eva Apriliani.

Penulis menempuh pendidikan di TK Melati, SDN 014 Kota Bangun, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah swasta Darul Hikmah Pekanbaru. Bertepatan pada tahun 2020 penulis memulai pendidikannya diperguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada program studi Manajemen Dakwah.

Alhamdulillah penulis telah selesai melakukan penelitian di Masjid Raya Al-Hidayah dengan judul **“Pengelolaan Keuangan Masjid Raya Al-Hidayah Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”**. Kemudian pada hari kamis, tanggal 16 Mei 2024 penulis telah menyelesaikan dan melaksanakan Ujian Munaqasyah.